

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian adalah salah satu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo,2005).

4.1 Desain Penelitian.

Desain penelitian suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nur Salam,2008).

Penelitian ini menggunakan penelitian analitik korelasional, yaitu penelitian mencari hubungan sanitasi lingkungan dengan intensitas kejadian diare pada bayi di Desa Paoran Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan. Menurut pendekatan waktunya penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu pengumpulan data variabel independen dan variabel dependen dilaksanakan waktu bersamaan pada satu waktu (Notoatmodjo, 2005).

4.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan semua elemen atau individu atau keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Variabel tersebut bisa berupa orang, kejadian, perilaku, atau sesuatu lain yang akan dilakukan penelitian (Heriyanto, 2012).

Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai bayi di desa Paoran, jumlah jumlah ibu yang mempunyai bayi di desa Paoran pada bulan Januari 2015 terdapat 26 orang, sehingga populasi dalam penelitian ini yaitu 26 ibu yang mempunyai bayi.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau kumpulan unit sampling (suatu objek yang akan dilakukan suatu pengukuran atau pengamatan) yang ditarik dari kerangka atau beberapa kerangka (daftar unit *sampling*), yang dapat dijadikan sebagai basis untuk pengumpulan informasi, basis untuk mempelajari parameter populasi yang *unknown*. Dan sebagai basis generalisasi atau inferensi (Hariyanto, 2012).

4.2.3 Besar Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah orang yang pernah menderita diare.

Besar sampelnya ditentukan dengan rumus (Wasis, 2008):

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05) (Notoatmodjo, 2003).

Maka besar sampel:

$$n = \frac{26}{1+26(0,05)^2}$$

$$n = \frac{26}{1+(26 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{26}{1+0,0675}$$

$$n = \frac{26}{1,0675}$$

n = 24 sampel.

Jadi, besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 bayi.

4.2.4 Pemilihan sampel (*sampling*)

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dan populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi berdasarkan proporsi jumlah masing-masing kelompok populasi menggunakan cara setiap elemen diseleksi secara acak (Notoatmodjo, 2005).

4.3 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) yang berbeda dengan dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2008).

4.3.1 Variabel independen

Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah sanitasi lingkungan.

4.3.2 Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah kejadian diare pada bayi.

4.4 Definisi operasional

Table 4.1. Definisi Oprasional Variabel Independen dan Dependen Hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada bayi.

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Kriteria	Skala Ukur
Independent: Sanitasi Lingkungan.	Status kesehatan suatu lingkungan yang orientasi baik buruknya dinilai dari sumber air minum, kualitas fisik air bersih, kepemilikan jamban sehat, pengelolaan sampah, dan jenis lantai rumah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber air minum. 2. Kualitas fisik air bersih. 3. Kepemilikan jamban. 4. Pengelolaan sampah. 5. Jenis lantai rumah. 	Lembar Observasi	Diklasifikasi: a) Sanitasi baik jika nilainya 65-100% b) Sanitasi kurang jika nilainya < 65%	Nominal
Dependen : Kejadian diare.	Sanitasi lingkungan yang buruk, akan rentan mengalami kejadian diare pada bayi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernah mengalami diare. 2. Tidak pernah mengalami diare. 	Kuesioner	Diklasifikasi: a) Terjadi diare b) Tidak terjadi diare	Nominal

4.5 Sumber data dan instrument penelitian

4.5.1 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi, kuesioner yang diberikan ke responden. Kuesioner adalah mengumpulkan data secara normal kepada subyek untuk menjawab pertanyaan (Nursalam, 2003). Dimana kuesioner diisi oleh satu responden dan dikembalikan saat itu kepada peneliti.

4.5.2 Instrumen

Instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2003). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan kuesioner.

4.5.3 Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Paoran kecamatan Kwanyar kabupaten Bangkalan. Obyek penelitian ini adalah kejadian diare pada bayi.

4.6 Pengolahan data

Untuk dapat menganalisa data yang telah dikumpulkan, perlu dilakukan pengelolaan data. Proses pengelolaan data dibagi sebagai berikut:

4.6.1 *Editing*

Proses *editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2007).

Ini berarti semua kuesioner harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasan penelitiannya. Jika terdapat jawaban yang tidak jelas penulisannya atau tidak ada butir pertanyaan yang belum terisi, pengumpulan data.

4.6.2 *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terdapat data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2007). Untuk memudahkan penelitian sesudah mengedit hasil dari penelitian kemudian diadakan pengkodean dengan mengklasifikasikan jawaban yang ada menurut penggolongannya dengan memberi kode masing-masing sesuai dengan klasifikasi yang telah ditetapkan.

Variabel Independen: Sanitasi Lingkungan.

- a. Sanitasi baik diberi kode 1
- c. Sanitasi kurang diberi kode 0

Variabel Dependen: Kejadian Diare pada bayi.

- a. Terjadi diare diberi kode 1
- b. Tidak terjadi diare diberi kode 0

4.6.3 *Scoring*

Pemberian *scoring* untuk variabel sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada bayi. Untuk variabel sanitasi lingkungan skor 1 untuk jawaban baik dan 0 untuk jawaban kurang baik.

Kemudian dimasukkan kedalam rumus menurut Hidayat (2007).

Sebagai berikut :

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Skor yang di dapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan ketentuan :

Variabel Independen: Sanitasi lingkungan

- a. Sanitasi baik jika nilai 65-100%
- b. Sanitasi kurang jika < 65 %

Variabel Dependen: Kejadian Diare pada bayi.

- a. terjadi diare 1
- b. tidak terjadi diare 0

4.6.4 *Tabulating*

Berdasarkan hasil *scoring* data dilakukan tabulasi data dengan menggunakan table distribusi frekuensi untuk menginterpretasi karakteristik dari masing-masing variabel

4.6.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan cara analisis *bivariate* dengan menggunakan table tabulasi silang antara *independent* dengan *dependent* selanjutnya dilakukan uji statistic *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$.

4.7 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mendapatkan adanya rekomendasi Stikes Insan Se Agung Bangkalan dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi atau lembaga penelitian kemudian kuesioner dikirim ke subyek yang diteliti dengan menekankan pada masalah etika. Penelitian ini dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi :

4.7.1 Keterangan kelayakan etik

Peneliti akan memberikan penjelasan secara rinci tentang penelitian yang akan dilakukan serta akan bertanggung jawab kepada subyek penelitian jika ada sesuatu yang terjadi akibat penelitian yang dilakukan.

4.7.2 Lembar persetujuan (*Informed Consent*) diberikan kepada responden.

Tujuannya adalah supaya responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia diteliti maka harus mendatangkan lembar persetujuan dan bila menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.

4.7.3 Tanpa nama (*Anonymity*)

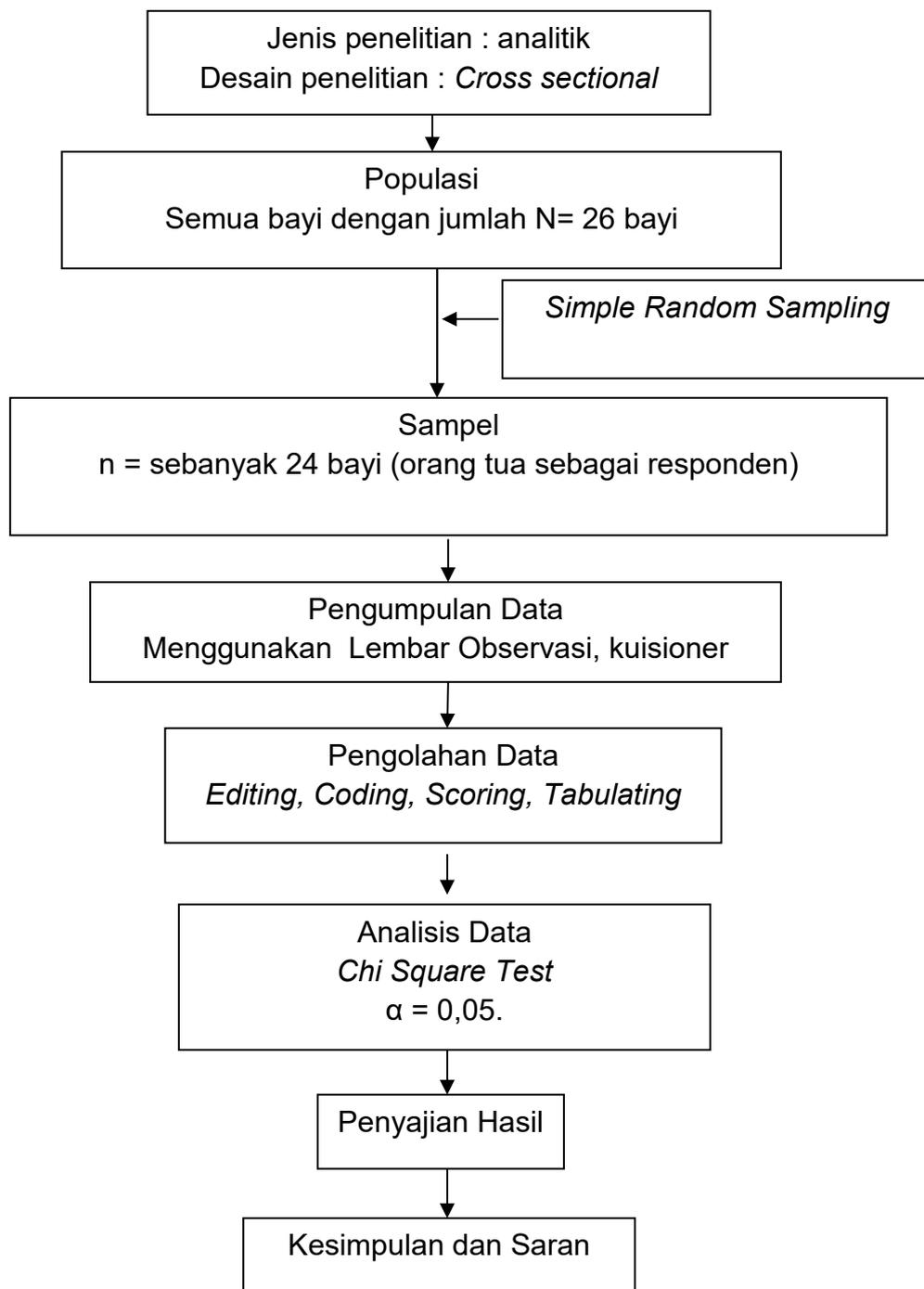
Bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, data cukup dengan memberi nomor kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

4.7.4 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Tujuannya adalah untuk menjaga Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul akan disimpan, dijamin kerahasiaannya dan hanya menjadi koleksi peneliti. Informasi yang diberikan oleh responden tidak akan disebarakan atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin responden.

4.8 Kerangka Kerja

Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 4.1. Kerangka kerja studi hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada bayi di desa Paoran kecamatan Kwanyar kabupaten Bangkalan.

4.9 Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2016.

4.10 Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di desa Sumur kuning Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan.